

BAB V
EVALUASI RANCANGAN



5.1 KESIMPULAN EVALUASI

Evaluasi **Perancangan Pasar Lempuyangan** (Re-Design Kawasan pasar Lempuyangan dengan implementasi Transit Oriented Development (TOD)) bertujuan untuk membahas hasil terapan perancangan yang sudah memenuhi target pencapaian atau belum. Berdasarkan hasil evaluasi proyek akhir sarjana yang diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 2018 terdapat beberapa catatan dari dosen penguji maupun pembimbing.

Pertama pada bagian konstruksi payung pasar dengan pembetulan materialnya yang masih harus diperjelas. Kedua, belum adanya kejelasan tentang sistem pembuangan limbah cair pada area pasar, terutama pada area jual beli. Ketiga perlu ditambahkan keterangan sirkulasi pada area basement dengan lantai dasar. Keempat, perlu adanya gambaran jelas tentang sistem air pada bangunan pasar perihal up feed dan down feed sistem. Kelima, yaitu perlu adanya sistem sirkulasi yang baik untuk menjembatani pedestrian sehingga tidak adanya terputus dan tetap menyambung.

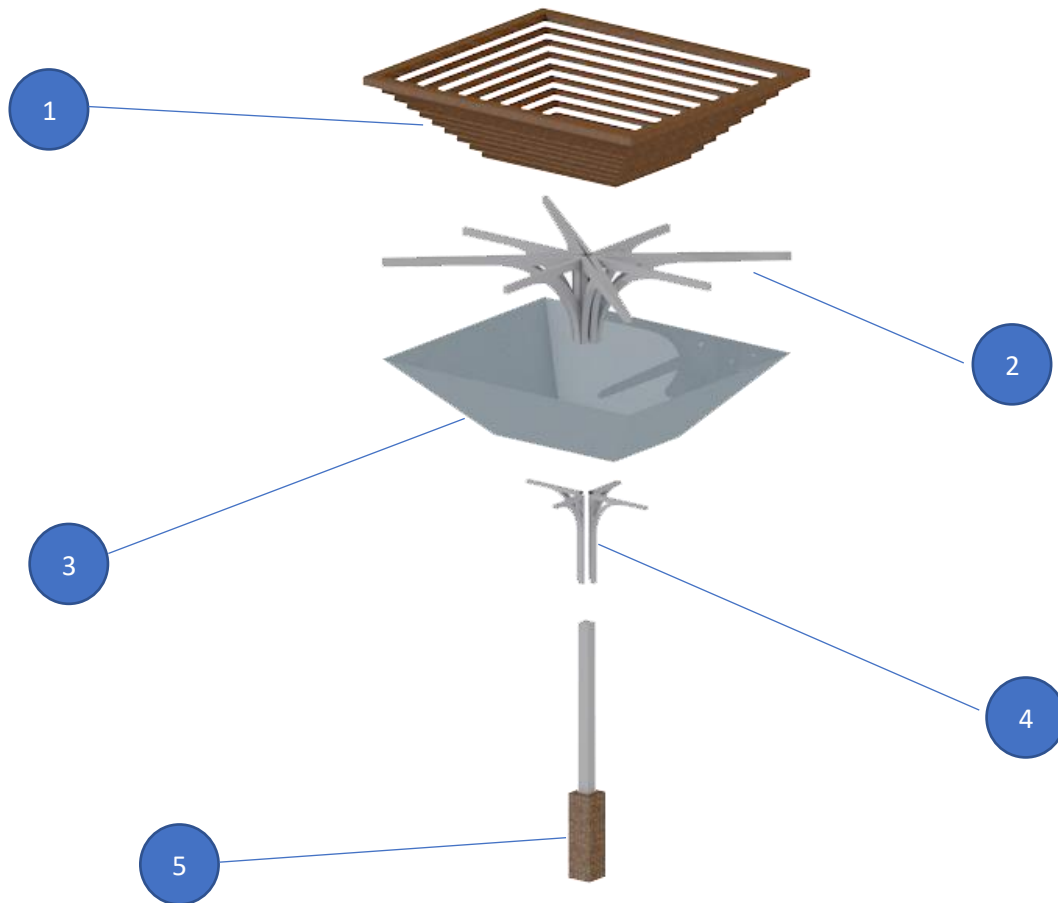
5.1.1 Spesifikasi Proyek

1. Nama Proyek : Redesain Pasar Lempuyangan
2. Lokasi Proyek : Jl. Hayam Wuruk, Tegal Panggung, Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Deskripsi : Gemah Ripah Tourism Market merupakan pasar wisata yang ditujukan untuk perkembangan pasar di wilayah Gamping dimana menja EVAdi pusat komersial untuk daerah pintu masuk utama Kota Yogyakarta dari arah barat dengan luasan site.

Redesain Pasar Lempuyangan merupakan pasar transit yang ditunjukkan untuk menjadi salah satu tempat

4. Kapasitas Pengunjung : 1000 wisatawan
5. Kapasitas Parkir : 5 mobil, 178 motor
6. KDB : Maksimum 60%
7. KLB : 6 Lantai
8. Kawasan Rancangan
 - a. Luas Lahan : 4422 m²
 - b. KDB : 2653 m²
 - c. KLB : 3 Lantai
9. Building Function Information
 - a. Area Pasar : 60 %
 - b. Gudang: 20%
 - c. Kantor Pengelola : 5%
 - d. Food court dan atrium : 10%
 - e. Service : 5%

5.1.2 Konstruksi Payung Pasar

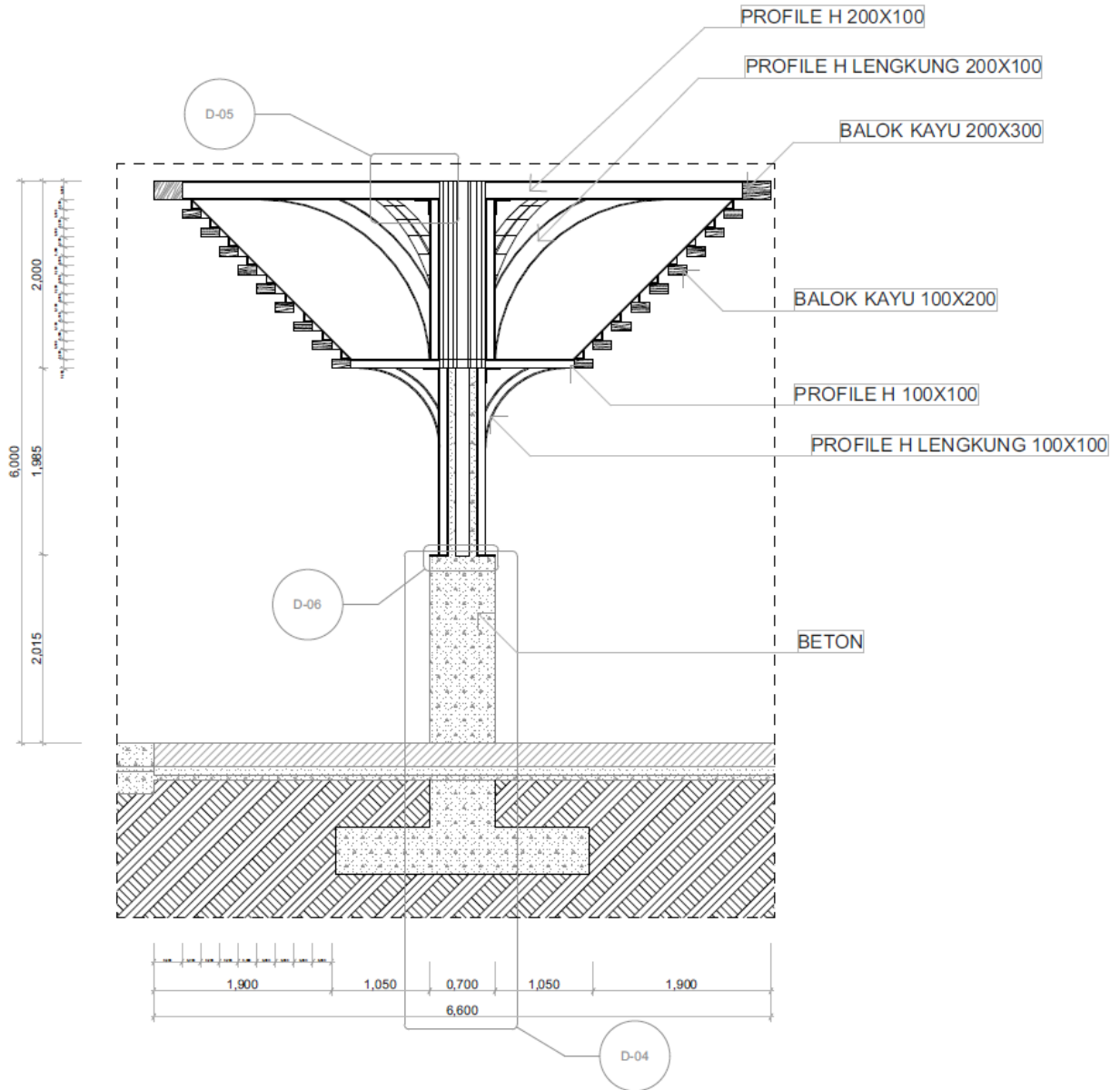


Gambar 5.1. Bagian Konstruksi Payung Pasar

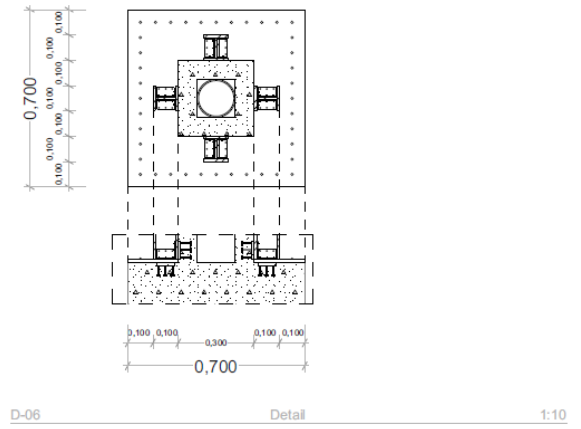
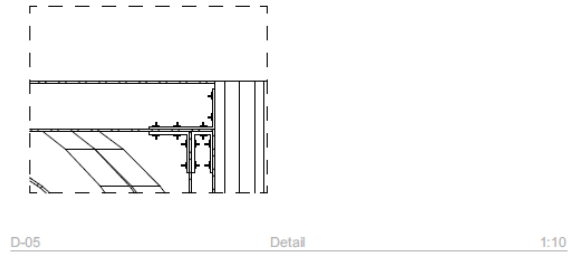
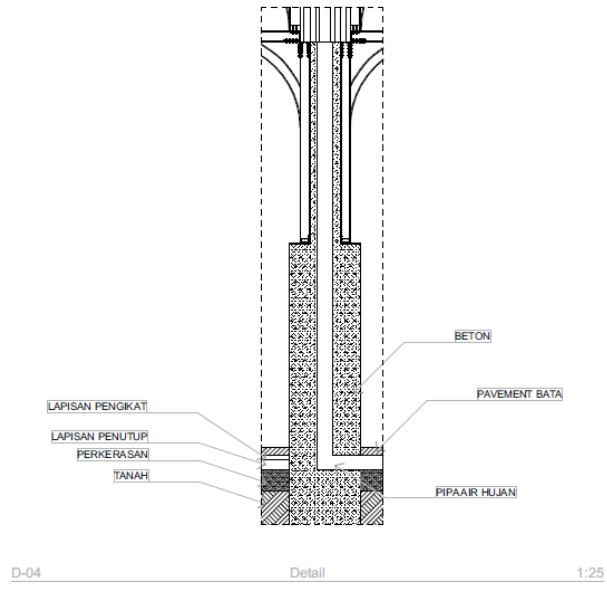
Konstruksi pada payung pasar dibagi pada 5 bagian yang berbeda. Pada bagian teratas menggunakan balok kayu dengan lebar 6x6 meter hingga menurun kebawah membentuk segitiga terbalik dengan lebar alas 3x3 meter. Pada bagian pertama ini bertujuan untuk membentuk estetika yang mentransformasikan bentukan payung dengan memasukkan unsur tumpang sari dari bangunan khas Jawa.

Pada bagian kedua merupakan bagian yang merupakan bagian struktur besi profile H 200x100 yang menopang struktur pada bagian pertama yang juga menopang struktur bagian ketiga yang merupakan bagian untuk mengalirkan air hujan ke bagian saluran air yang berada pada bagian ke lima. Sedangkan bagian ke empat berfungsi untuk menopang bagian struktur pada bagian pertama hingga ke tiga.

Bagian kolom struktur di bagian kelima tidak hanya berfungsi sebagai bagian yang memiliki pipa penyalur air hujan, namun juga sebagai struktur utama yang menjadi penopang bagian struktur lainnya.



Gambar 5.2. Detail Konstruksi Payung Pasar

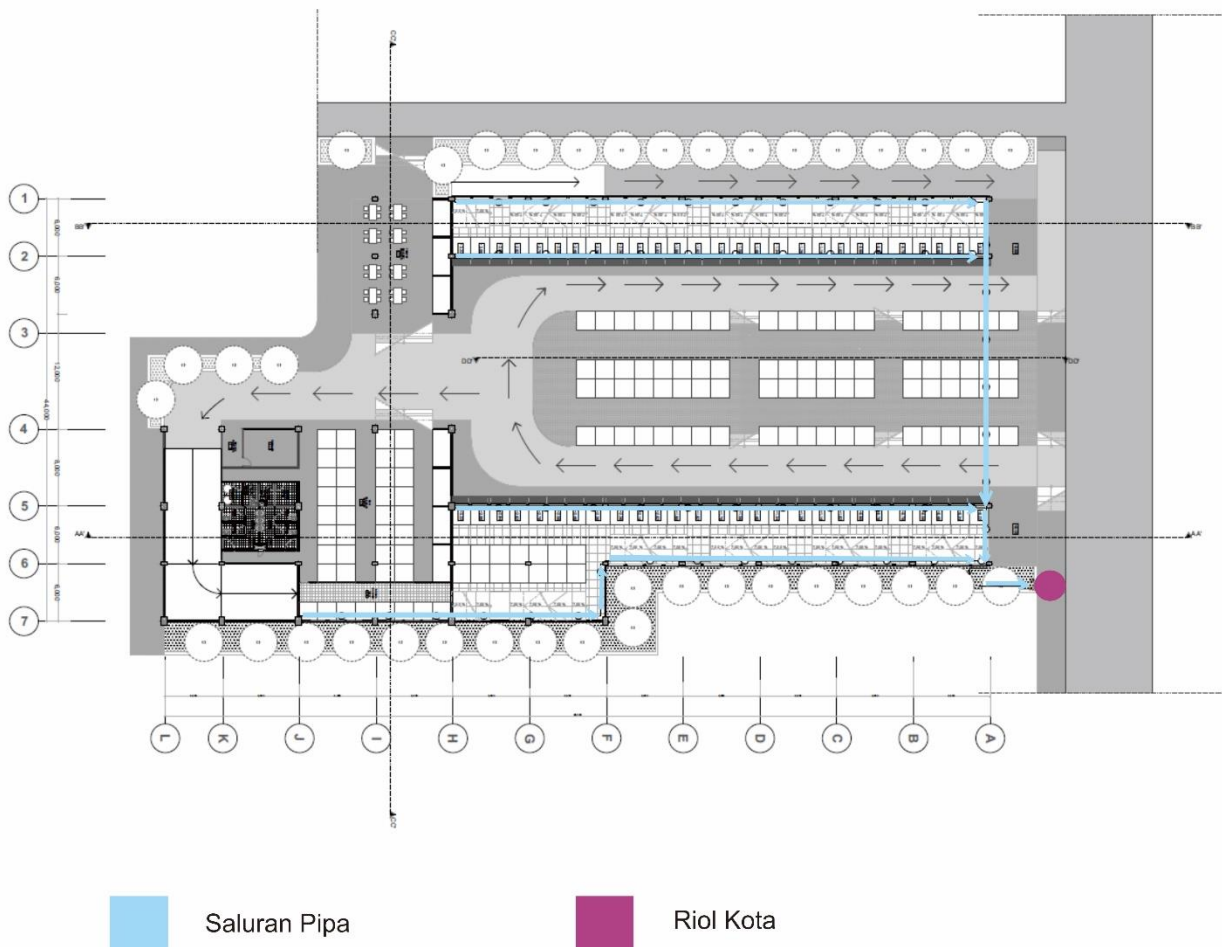


Gambar 5.3. Detail Konstruksi Payung Pasar 2

5.1.3 Limbah Pasar

Payung pasar menjadi sebuah oase tersendiri pada redesain pasar Lempuyangan ini. Karena selain memberikan keteduhan buatan yang diberikan, elemen pada pasar ini juga mengingatkan akan pasar tidak hanya menjadi tempat jual beli namun juga menjadi sebuah *social space* itu sendiri. Dengan permainan grid yang baik, desain payung pasar ini diharapkan mampu menjawab persoalan sosial maupun green desain yang ada.

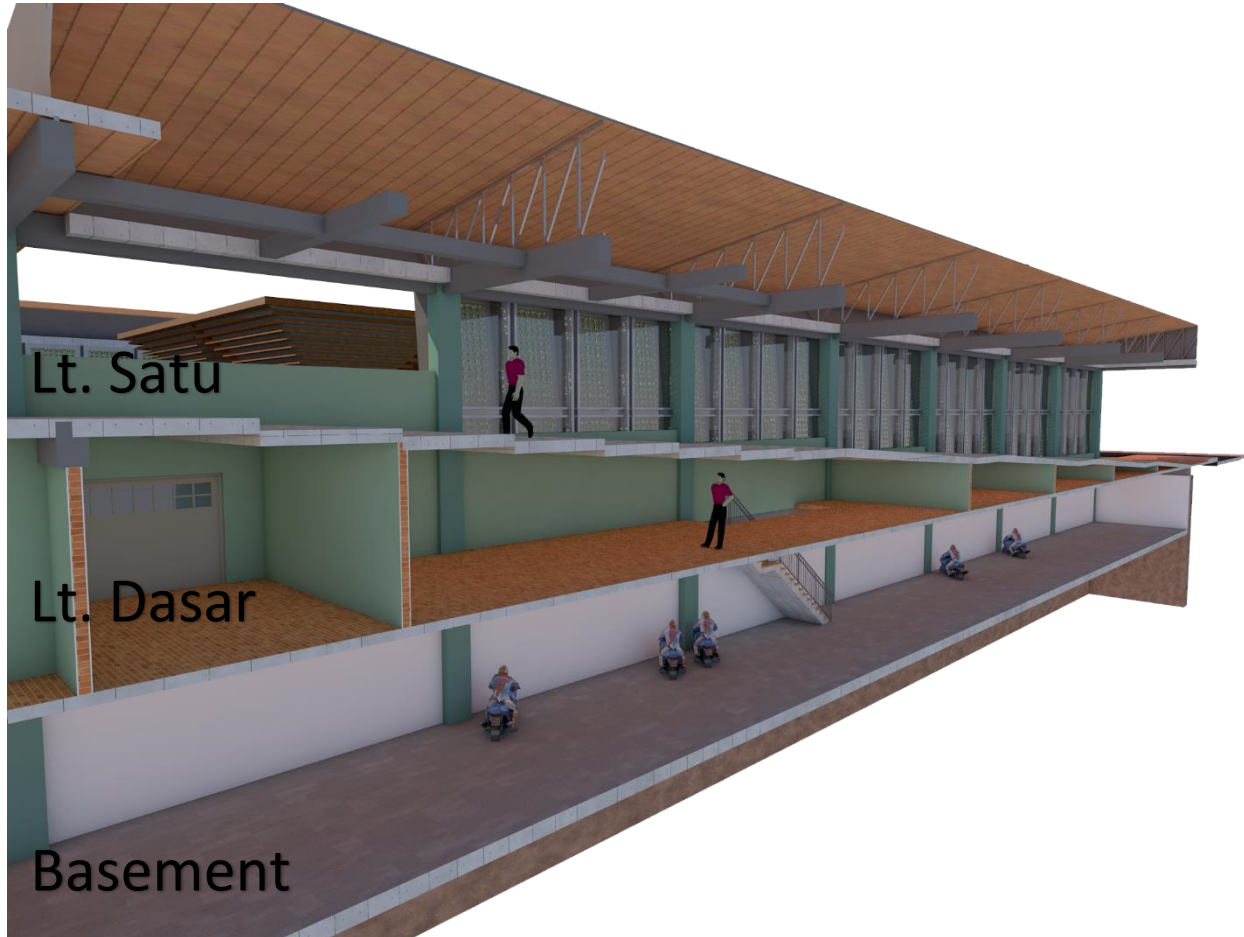
Pasar memiliki berbagai macam aktifitas yang terjadi didalamnya. Dari aktifitas jual beli hingga aktifitas sosial yang terjadi didalamnya. Hal ini pun menimbulkan permasalahan yang antara lain limbah cair maupun limbah padat. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis pun memberikan alternative desain yang menjawab permasalahan tersebut.



Gambar 5.4. Rencana Pipa Limbah Cair Pasar

5.1.4 Sirkulasi Dalam Bangunan

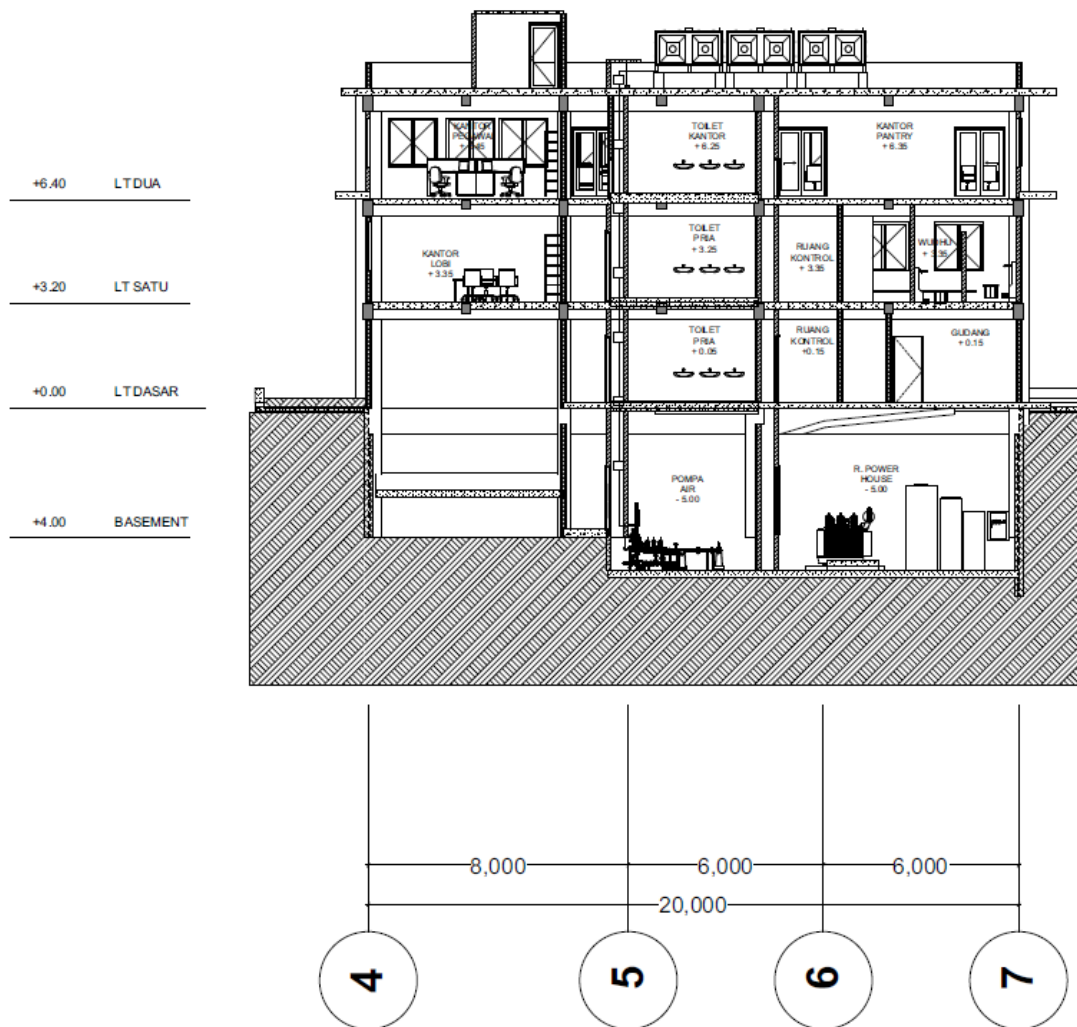
Pada pasar Lempuyangan, sirkulasi utama pada bangunan yaitu tangga-ramp dari lantai dasar ke lantai satu. Namun adapun pada bagian dalam bangunan, lantai basement memiliki hubungan dengan lantai dasar seperti berikut.



Gambar 5.5. Sistem Sirkulasi Dalam Bangunan

5.1.5 Sistematika Air

Pengaturan air pada pasar merupakan satu bagian penting yang berpengaruh bagi keberlangsungan kegiatan yang terjadi di pasar. Adapun sistematika Air yang ada pada pasar Lepuyangan menggunakan sistem down feed yang memberikan kemudahan pada pembagian air pada bangunan. Dengan konsekuensi penambahan kekuatan balok pada bagiantempat penampungan air.

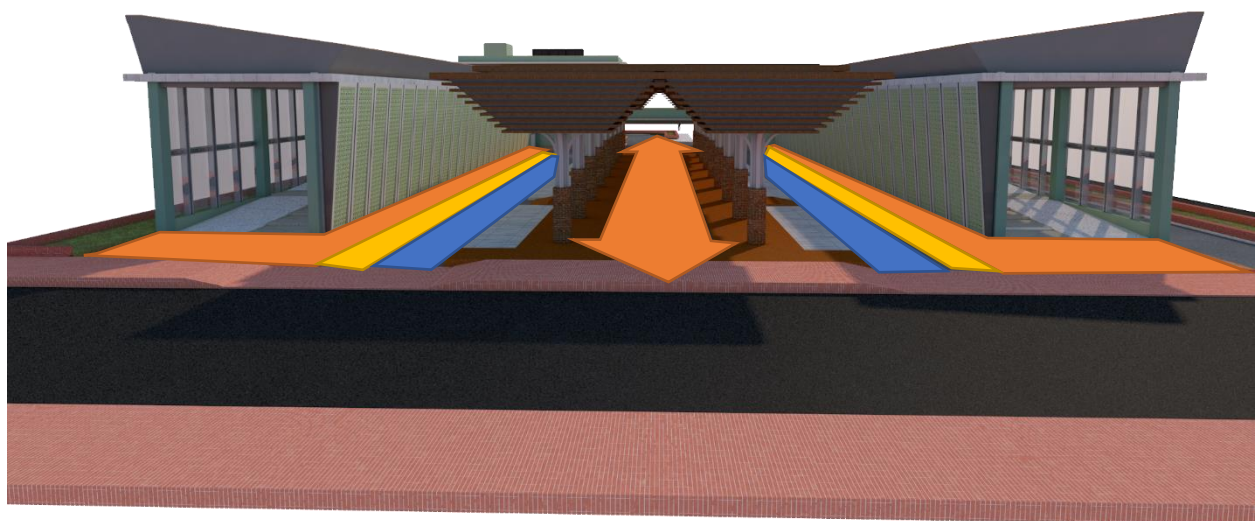





Gambar 5.6. Sistem Sirkulasi Air pada Bangunan

5.1.6. Sirkulasi Pedestrian

Pengaturan air pada pasar merupakan satu bagian penting yang berpengaruh bagi keberlangsungan kegiatan yang terjadi di pasar. Adapun sistematika Air yang ada pada pasar Lempuyangan menggunakan sistem down feed yang memberikan kemudahan pada pembagian air pada bangunan. Dengan konsekuensi penambahan kekuatan balok pada bagian tempat penampungan air.

Alur sirkulasi yang ada pada bangunan redesain pasar Lempuyangan ini memberikan tiga alur sirkulasi yang mampu menunjang tiga user yang berbeda. Adapun jalur sirkulasi pedestrian pada bagian tengah bangunan dibuat sedemikian rupa sebagai *connector* antara pemukiman penduduk yang ada di bagian belakang bangunan redesain pasar Lempuyangan dengan jalan utama.



-  Sirkulasi Pedestrian
-  Sirkulasi Motor
-  Sirkulasi Mobil

Gambar 5.7. Sirkulasi Luar Bangunan